BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat dan perusahaan. Hal tersebut tentunya menjadi dorongan untuk perusahaan menerapkan sistem informasi yang berbasis komputer guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Karena pada era globalisasi ini informasi menjadi unsur yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas terbentuk karena adanya teknologi atau sistem informasi yang dirancang dengan baik dan didukung dengan kemampuan sumber daya manusia untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan sistem informasi yang mengikuti kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan pada suatu perusahaan. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dahulunya manual mulai ditransformasikan ke dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi, karena sistem dalam memproses informasi akuntansi berbasis komputer, banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya *(reliable),* tepat waktu *(timely),* akurat *(accurate),* lengkap dan dapat dipahami.

UNMAS DENPASAR

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi ini dibangun untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh pengguna atau pemakai.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Keefektivitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antar orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif jika suatu sistem mampu menghasilkan keuntungan bagi suatu lembaga dan dapat memberikan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Ernawatiningsih dan Kepramani, 2019).

Transaksi keuangan biasanya lebih sering terjadi pada lembaga keuangan perbank atau nonbank yang berbeda pada tingkat kabupaten maupun desa. Salah satu lembaga keuangan yang berada pada tingkat desa khusunya di Provinsi Bali yang telah menerapkan SIA dalam pengelolaan transaksi keuangannya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Astiti, 2021). Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti Keefektivan Sistem Informasi

Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. Dimana yang menjadi objek penelitian adalah Karyawan/Staf LPD di Kecamatan Ubud.

Menurut Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu keuangan milik desa pakraman yang diperlukan keberadaannya untuk menjamin kesejahteraan krama desa pakraman dan telah memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data maupun transaksinya. LPD cukup memiliki peran di dalam pembangunan ekonomi desa serta turut membantu memberikan kesempatan dan mendorong masyarakat desa untuk memiliki usaha, yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal ataupun penyimpanan dana untuk dikembangkan guna meningkatkan usaha.

Menurut informasi dari Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) di Kabupaten Gianyar terdapat 274 LPD dan jumlah LPD di Kecamatan Ubud sebanyak 32 LPD. Menurut Suci (2023), dari segi ekonomi masyarakat Kecamatan Ubud cenderung lebih banyak terlibat pada sektor perdagangan,sehingga keberadaan LPD sangat diperlukan dalam membantu kegiatan bisnis terutama dalam hal permodalan. Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih LPD Kecamatan Ubud sebagai lokasi penelitian. Perkembangan LPD Kecamatan Ubud cukup baik, sehingga sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan untuk memproses data setiap transaksi lebih cepat, akurat dan tepat waktu. Sehingga LPD di Kecamatan Ubud dapat bersaing dengan KSP atau

UNMAS DENPASAR

bank – bank swasta yang sedang berkembang. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif diperlukan untuk memperoleh laporan keuangan yang handal, akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, karena laporan keuangan LPD mencerminkan kinerja LPD selama periode waktu tertentu.

Fenomena tentang kurang efektifnya sistem informasim akuntansi dapat diperhatikan pada kasus beberapa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya kepada LPLPD pada tahun 2021. Adapun beberapa LPD di Kabupaten Gianyar yang masih beroperasi tetapi terlambat menyampaikan laporan keuangannya adalah LPD Madangan Kelod, LPD Griya Sakti, LPD Tampaksiring, LPD Belusung dan LPD Tebuana. Fenomena lain tentang kurang efektifnya sistem informasi akuntansi juga dapat diperhatikan dari kasus yang pernah terjadi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lungsiakan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh Asnitasari (2022), LPLPD kabuaten Gianyar menyebutkan bahwa LPD Lungsiakan mengalami beberapa kali keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan tahunan. Ketua LPD saat itu, I Wayan Darsa menjelakan bahwa hal tersebut terjadi karena SDM LPD belum mampu mengatasi operasional SIA dengan baik, kurangnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem menyebabkan proses pencatatan dan pengimputan data masih dilakukan secara manual, serta kurang canggihnya sistem informasi akuntansi yang terinstal pada LPD. Selain itu, adapun LPD Kedewatan, Ubud, Gianyar yang tidak mampu mencairkan dana nasabah dengan dugaan dipicu oleh Bendahara LPD Kedewatan yang

UNMAS DENPASAR

memainkan kredit fiktif mencapai miliaran rupiah, dana krama desa yang tersimpan mencapai 5 milliar di luar nasabah lain, yang dituntut untuk segera dikembalikan namun LPD belum bisa berjanji dapat mengembalikan dana secara penuh walaupun menjual seluruh aset milik LPD. Hal tersebut mengindikasikan belum diterapkannya sistem informasi akuntansi yang efektif serta membawa dampak negatif bagi LPD itu sendiri.

Tabel 1. 1
Aktiva Kabupaten Gianyar Per Kecamatan
Per Juli Tahun 2024

No.	Kecamatan	Total Aktiva (Rp)
1	Blahbatuh	963.589.745
2	Gianyar	710.016.500
3	Payangan	261.661.623
4	Sukawati	1.582.323.146
5	Tampaksiring	376.434.208
6	Tegalalang	943.352.504
7	Ubud	2.661.963.678
Jumlah		7.499.341.404

Sumber: LPLPD Kabupaten Gianyar (*2024*)

Berdasarkan pada table 1.1 total aktiva tertinggi dimiliki oleh LPD di Kecamatan Ubud yaitu sebesar Rp 2.661.963.678 dan total aktiva terendah dimiliki oleh LPD Kecamatan Payangan dengan total aktiva sebesar Rp 261.661.623. dengan jumlah total aktiva yang tertinggi dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang efektif yang dapat mempermudah pengelolaan data pada LPD, serta agar terhindar dari tindak kecurangan.

Ada banyak faktor yang menentukan tingkat keefektivitasan suatu sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan. Faktor-faktor tersebut yang juga menjadi variabel dalam penelitian ini. yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan pengalaman kerja.

Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan teknologi dengan tujuan untuk memaksimalkan penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan informasi agar dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai suatu tujuan (Ayustini, 2021). Meliani (2023) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang efektif tentu dipengaruhi oleh teknologi informasi yang digunakan pada masing masing perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi yang memadai maka dapat memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem tersebut, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi yang digunakan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Srinadi (2020), Dewi (2021) dan Utami (2020) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Dewi (2022) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta Cahyani dan Putra (2022) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal adalah keahlian seseorang untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu secara optimal. Kemampuan teknik personal berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki, maka semakin paham terhadap sistem informasi yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan keefektifan sistem informasi. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2021) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem

UNMAS DENPASAR

informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Dewi, dkk (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi yangdilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem maka penggunaan sistem akan semakin efektif sehingga informasi yang diperoleh akan semakin baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudir, dkk (2022), Diantari, dkk (2021) menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi akuntansi. Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai dan berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian yang ada di sekitar dunia bisnis, sehingga kompleksitas secara relatif lebih tinggi untuk tugas tugas yang tidak terpola dan lebih rendah untuk

tugas tugas yang sudah terpola dan terstrukur. Semakin kompleks tugas yang diberikan maka semaik rendah tingkat penerimaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat menurunkan tingkat keefektifan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggareni (2022), Meliani (2020) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salamiyah dkk (2019), Juliatiani, dkk (2020), Mirahasri (2020), Putri dan Karyada (2020), yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penugasan pengetahuan dan keahlian dalam melakukan suatu pekerjaan yang dapat diukur melalui periode kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Astiti, 2021). Pengalaman kerja juga dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan semakin lama seseorang bekerja (khususnya di bidang sistem informasi akuntansi) maka tingkat kesalahan yang mungkin terjadi akan semakin kecil, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayanti (2023), Anjani (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggareni (2022), Mirahasri (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang masih tidak konsisten maka peneliti tertarik meneliti kembali mengenai sistem informasi akuntansi dengan judul **"Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Partisipasi Pemakai, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1) Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud?
2) Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud?
3) Apakah patisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud?
4) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud?
5) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud.

UNMAS DENPASAR

2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud.
3) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud.
4) Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud.
5) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitassistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi sebagai tambahan informasi dan referensi penelitian di perpustakaan Universitas Mahasaraswati Denpasar mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan dan evaluasi bagi pimpinan LPD di Kecamatan Ubud dalam menyusun strategi dan kebijakan guna meningkatkan kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkulitas.

UNMAS DENPASAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 merupakan adaptasi dari *Theory Of Reasoned* (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan pemakai *(user)* terhadap teknologi informasi (Davis, 1989:319). Penggunaan TRA sebagai landasan Formulasi TAM didasarkan pada asumsi bahwa keputusan yang dibuat oleh individu dalam menerima atau menolak keberadaan teknologi informasi merupakan tindakan sadar yang dapat diprediksi berdasarkan niat perilakunya. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku mengenai teknologi informasi yang berdasar pada kepercayaan *(trust)*, sikap *(attitude)*, keinginan *(intention)*, dan hubungan perilaku pengguna *(user behavior relationship)*. Tujuan dari model ini untuk menjelaskan faktor – faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi – dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna.

Model TAM memiliki dua variabel penting dalam menentukan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi yaitu *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan *perceifed ease of use* (kemudahan). *Perceived of usefulnes* menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan

UNMAS DENPASAR

menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. Faktor ini menggambarkan manfaat sistem bagi pengguna yang berkaitan dengan produktivitas kinerja tugas dan efektivitas. *Percivied ease of use* menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya. Faktor ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Teori TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi, sehingga mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna sistem. TAM menekankan pada persepsi "bagaimana kegunaan sistem untuk pengguna" dan "apakah sistem ini mudah untuk digunakan"

Penelitian ini menggunakan teori TAM karena teori TAM mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan tujuan perilaku, dan penggunaan dari pengguna sistem. Kemudahan pengguna serta kegunaan dari sebuah sistem akan dapat mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. TAM adalah model yang dikembangkan untuk menganalisis serta memahami faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Kaitannya dengan penelitian ini mengenai kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem

informasi akuntansi adalah TAM meyakini bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja sehingga dapat menunjang keefektivitasan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan dan informasi akuntansi suatu organisasi (Yusoep, 2024). Andi (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengoperasikan dan mengendalikan bisnis. Sistem informasi akuntansi juga memumgkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih tererinci dan *real-time* yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis (Cahyani & Suci, 2024). Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi pemakai untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik harus memiliki beberapa karakteristik yaitu *usefullnes, economy, reliability, customerservice, simplicity, capacity*, dan *flexibility*. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas transaksi perusahaan.
2. Mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalamproses pengambilan keputusan.
3. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.

UNMAS DENPASAR

4. Penyajian laporan keuangan yang akuran dan teat waktu.

2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencerminkan sejauh mana sebuah organisasi mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan melalui pengelolaan sumber daya yang diarahkan guna memproses, menghimpun, serta menyimpan data elektronik (Stefanus, 2023). Apabila tujuan perusahaan dapat tercapai dengan menggunakan sistem informasi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki sistem informasi yang efektif.

2.1.4 Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut (Rachmadi, 2020) teknologi informasi ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan dan mengirim informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan dapat dilihat dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan. Suatu perusahaan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berkualitas membutuhkan sistem berupa teknologi informasi yang canggih (Muslim dkk, 2022). Kecanggihan teknologi merupakan suatu perkembangan dalam teknologi informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan yang didukung oleh teknologi informasi yang canggih dapat memberikan dampak positif serta

UNMAS DENPASAR

keunggulan, sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

2.1.5 Kemampuan Teknik Personal

Menurut (Sawir, 2020) kemampuan teknik meliputi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Kemampuan teknik personal memiliki peran penting, karena kemampuan teknik personal dapat menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penggunaan sistem informasi yang efektif dimulai dari kemampuan teknik personal pengguna sistem yang memadai, sehingga dapat menghasilkan sistem informasi yang efektif dan berkualitas.

2.1.6 Partisipasi Pemakai

Partisipasi pemakai adalah keterlibatan pemakai dalam menggunakan suatu sistem informasi. Menurut Susandya dan Putra (2023), semakin baik keterampilan pengguna sistem informasi, maka semakin besar keinginan pengguna dan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga pengguna merasa bahwa sistem informasi akuntansi telah berkembang. Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi memberikan efek positif bagi perusahaan atau organisasi dan membawa keuntungan finansial.

UNMAS DENPASAR

2.1.7 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki. Kompleksitas tugas adalah kelengkapan tugas atau

tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing individu dalam suatu perusahaan. Menurut Sari (2019), kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai dan berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian. Kompleksitas tugas secara rekatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang sudah terpola dan terstruktur. Dengan kata lain, semakin kompleks tugas yang diberikan maka tingkat penerimaan sistem informasi akuntansi relatif semakin rendah sehingga hal tersebut dapat menurunkan keefektivas sistem tersebut.

2.1.8 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan pertumbuhan perkembangan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Sebuah pengalaman dapat menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu. Menurut Novianti, dkk (2023) pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seseorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang yang kompeten dalam bidangnya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Salamiyah dkk (2019) meneliti mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi

UNMAS DENPASAR

empiris pada BMT di magelang). Variabel independen dalam penelitian ini adalah presepsi usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kompleksitas tugas dan intensif dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan usia, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Anjani (2020) meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor badan pengelola keuangan dan aset (BPKAD) di Kabupaten Karangasem. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan pelatihan dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

Juliastini dkk (2020) meneliti mengenai pengaruh formalisasi pengembangan sistem, partisipasi pemakai, dan kompleksitas tugas terhadap evektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi serba usaha di Kecamatan Kintamani Bangli. Variabel independen dalam penelitian ini adalah formalisasi pengembangan sistem, partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas

dan variabel dependennya adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem dan partisipasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Melliani (2020) meneliti mengenai pengaruh insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, skill dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Varaibel independen dalam penelitian ini adalah insentif, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, skill dan kecanggihan teknologi informasi dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penenelitain menunjukkan kompleksitas tugas dan skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan insentif, pengalaman kerja dan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

Mirahasri (2020) meneliti mengenai pengaruh skill. pengalaman kerja. pelatihan dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi pasar srinadi Kabupaten klungkung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah skill, pengalaman kerja, pelatiham dan kompleksitas tugas dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skill dan pelatihan

berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman kerja dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Utami (2020) meneliti mengenai pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja dan skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja dan skill dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi dan skill perpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pelatihan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Putri dan Karyada (2020) meneliti pengaruh keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Variabel independen yang digunakan adalah keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer. Sementara itu, variabel dependennya adalah efektivitas SIA. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dan dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA, kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan

UNMAS DENPASAR

terhadap efektivitas SIA.

Putri dan Srinadi (2020) meneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansidi LPD Kecamatan Ubud.

Arizona dkk (2021) meneliti mengenai pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, insentif dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, pelatihan, insentif dan kompleksitas tugas dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan dan insentif tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Anggarini (2021) meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas efektivitas sistem informasiakuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi

UNMAS DENPASAR

informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, skill dan partispipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar.

Dewi, dkk (2021) meneliti mengenai pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Diantari, dkk (2021) meneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pengalaman kerja, skill dan insentif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan

UNMAS DENPASAR

Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pengalaman kerja, skill dan insentif dan variabel dependennya adalah efektivitassistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kecanggihan teknologi tidak berengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi pemakai, pengalaman kerja, skill dan insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sari (2021) meneliti mengenai pengaruh pemanfatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dewi (2022) meneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pengalaman kerja, skill dan tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Variavel Independen dalam penelitian ini

UNMAS DENPASAR

adalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pengalaman kerja, skill dan tingkat Pendidikan dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi pemakai dan tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja dan skill tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Madyatika dkk (2022) meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi. kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan partisipasi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan partisipasi pengguna dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, kompetensi sumber daya manusia dan partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Putri dkk (2022) meneliti mengenai pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas dan

UNMAS DENPASAR

variabel dependennya adalah efektifitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Princessa dkk (2022) meneliti mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dan faktor faktor yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan manajemen punjak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan karyawan. Sedangkan faktor dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selita dkk (2022) meneliti mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat di Kabupaten Bangli. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompleksitas tugas, partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat Pendidikan dan variabel dependennya adalah efektifitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompleksitas tugas dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap

UNMAS DENPASAR

efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sudir dkk (2022) meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi ingormasi, pertisipasi pemakai dan peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Jayanti (2023) meneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi infornasi, kemampuan teknik personal, peran pengawas internal, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Variabel independendalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel dependennya adalah pengaruh kecanggihan teknologi infornasi. kemampuan teknik personal, peran pengawas internal, pengalaman kerja dan pelatihan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman

UNMAS DENPASAR

kerja dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan peran pengawas internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasiakuntansi.

Maharani (2023) meneliti mengenai pengaruh pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja dan pelatihan dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengembangan sistem berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Putri dkk (2023) meneliti mengenai pengaruh skill, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sisteminformasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Marga. Variabel independen dalam penelitian ini adalah skill, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan pengalaman kerja dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kecanggihan

UNMAS DENPASAR

teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan skill, kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Utami, dkk (2023) meneliti mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di KecamatanKlungkung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, pemanfaatan teknologiinformasi, partisipai pengguna dan kemampuan teknik personal dan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi.Teknik analisis data yang digunakan adalag analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada pada LPD di Kecamatan Klungkung. Sedangkan, kualitas informasi dan partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan pengalaman kerja. Menggunakan data primer berupa data hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden serta menggunakan teknik analisis yang sama yaitu teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan variabel peran pengawas internal,

UNMAS DENPASAR

pelatihan, insentif, skill, keterlibatan pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, jabatan, tingkat pendidikan, partisipasi manajemen, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020-2023 dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu LPD di Kota Denpasar, LPD diKecamatan Kerambitan, LPD di Kecamatan Sukawati, LPD di Kecamatan Klungkung, LPD di Kecamatan Tembuku, koperasi pasar srinadi Kabupaten Klungkung, BPKAD di Kabupaten Karangasem, KSP di Kecamatan Kerambitan, BPR di Kota Denpasar, BPR di Kabupaten Bangli dan KPS di Kecamatan Marga.

UNMAS DENPASAR